MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELAUI PENGGUNAAN MEDIA BIJI-BIJIAN JAGUNG PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERWANIDA SAMBIGEDE KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Disusun Oleh :

KUSNATUL MUNAWAROH

NPM : 11.1.01.11.0386

PROGRAM STUDIPENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

KUSNATUL MUNAWAROH
NPM : 11.1.01.11.0386

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELAUI PENGGUNAAN MEDIA BIJI-BIJIAN JAGUNG PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERWANIDA SAMBIGEDE KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI W, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0729078402	NIDN 0729078402

Skripsi Oleh :

KUSNATUL MUNAWAROH
NPM : 11.1.01.11.0386

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELAUI PENGGUNAAN MEDIA BIJI-BIJIAN JAGUNG PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERWANIDA SAMBIGEDE KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal 27 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI			**TANDA TANGAN**
1	Ketua	: Drs.Setya Adi Sancaya,M.Pd	
2	Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi	
3	Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui Dekan FKIP

DR. Hj.SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA BIROWO KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

KUSNATUL MUNAWAROH
NPM : 11.1.01.11.0386

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email ni.sa369@yahoo.com

Pembimbing II
Drs. Kuntjojo. M.Pd., M.Psi

NIDN.0717015501

Pembimbing I
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

NIDN. 0729078402

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran menghitung 1-20 pada RA Perwanida Sambigede hasilnya sangat rendah, media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik dan bervariasi, metode dan model pembelajaran yang digunakan belum efektif, sehingga anak merasa bosan, takut, dan kurang berminat pada pembelajaran menghitung bilangan 1-20.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media biji-bijian jagung dapat meningkatkan kemampuan menghitung 1-20 pada anak kelompok B RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok B RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, Pedoman untuk Kerja, Lembar proses belajar pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas, bahwa melalui penggunaan "Media Biji-bijian Jagung" dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan 1-20 pada anak kelompok B RA Perwanida Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti mengajukan saran kepada : 1). Guru RA, untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti penggunaan media biji-bijian jagung, sebagai media pembelajaran yang kreatif untuk wacana dan informasi serta menaambah pengetahuan tentang pembelajaran menghitung bilangan 1-20.

Kata Kunci : Kemampuan menghitung 1-20, Media biji-bijian jagung.

I. Latar Belakang Masalah

Pentingnya mengembangkan kemampuan berhitung 1-20 supaya anak dapat membilang dengan menunjukan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20 (kelompok B). Karena pembelajaran berhitung merupakan bagian terpenting dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, akanmemungkinkan anak tersebut mampu mempertingi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan berhitung 1-20 merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju ddan meningkatkan diri, oleh karena itu pembelajaran berhitung 1-20 merupakan peran yang sangat penting.

Untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak, maka apa yang diharapkan sebagaimana dideskripsikan pada paragraf diatas belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok B RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Dari hasil pengamatan dilapangan diperoleh data perkembangan berhitung 1-20 anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 7 anak (25%), bintang 2 sebanyak 12 (50%), bintang 3 sebanyak 6 (25%), dari jumlah murid 25 anak. Dari keterangan tersebut ketuntasan anak belum tercapai.

Bahwa belum berkembangnya kemampuan behitung 1-20 anak kelompok B RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar merupakan masalah yang harus dipecahkan. Berdasarkan masalah tersebut guru kelas mencoba memecahkan masalah melalui tindakan kelas. Peneliti menganggap penting dilakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Biji-bijian Jaagung pada Anak Kelompok B di RA Perwanida Sambigede".

II. Kajian Pustaka

A. Kemampuan Permulaan Berhitung

1. Pengertian Kemampuan Berhitung 1 -20

Dalam pembelajaran permainan berhitung pemula di taman kanak-kanak (2000:1) dijelaskan bahwa berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk

menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikandasar. Pengertian kemampuan berhitung menurut Susanto (2011:98) adalahkemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

2. Media untuk Mengembangkan Kemampuan berhitung 1-20

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "Medium"yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran.Menurut Munadi (2010;7-8) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang konkertas manilaif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar yang efektif dan efisien. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran..

Untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-20 anak RA dapat menggunakan media, diantaranya :

a) Media biji-bijian jagung
b) Media kartu angka
c) Media gerbong angka
d) Media balok angka
e) Media angka ular berangkai

1. Media Biji-Bijian Jagung

a. Pengertian Media Biji-Bijian Jagung

Media biji-bijian jagung adalah media biji-bijian jagung yang berasal dari biji-bijian jagung yang digunakan untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan yang melalui penggunaan media biji-bijian jagung kan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat.

Media pendidikan sangat berperan penting dalam perencanaan dan pelakasanaan secara sistematis. Media sendiri adalah orang, benda atau kejadian yang menciptakan suasana yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu media yang digunakan dala proses pembelajaran adalah media dengan menggunakan biji-bijian jagung. Anak dapat belajar atau mengenal apa saja tanpa adanya paksaan dari pihak orang tua dan guru dan selalu dalam pengawasan orang tua. Menurut Supriharyanti,dkk (2013:13) pendidik bisa menggunakan biji-bijian untuk melakukan pembelajaran kepada anak. Dengan menggunakan biji-bijian pendidik mulanya bisa mengenalkan macam-macam biji-bijian yang ada di lingkungan sekitar anak.

b. Kelengkapan yang dibutuhkan untuk media biji-bijian jagung

1) biji-bijian dari jagung yang sudah kering.
2) lem.
3) gunting
4) kardus atau kertas.

c. Prosedur media biji-bijian jagung

Prosedur yang dilakukan dalam media biji-bijian jagung ini adalah sebagai berikut:

1) Mengurutkan

2) Mengelompokan

3) Menyimbolkan

d. Fungsi media biji-bijian jagung bagianak perkembangan

Melatih daya ingat anak, Anak dapat membilang dengan benda, dan memberikan pengalaman matematika dengan benda nyata (yang dapat disentuh).

B. Kerangka Berfikir

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan anak untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, berhitung di Taman Kanak-Kanak diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, sehingga anak secara mental siap untuk mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Seperti konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang dan posisi melalui berbagai bentuk alat,

dan kegiatan bermain yang menyenangkan. Selain itu permainan ber hitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada anak.

III. Metode Penelitian

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakasanakan di Kelompok B Tahun Pelajaran 2014/2015. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan berhitung 1 - 20 melalui media biji-bijian jagung pada anak di RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015, yaitu tanggal 1 Desember 2014 sampai dengan tanggal 30 Januari 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Arikunto (2010) menjelaskan secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas seperti diberhitung kan dalam bagan, melalui tahap berikut ; 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi.

C.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a.Data tentang kemampuan berhitung pemulaan berhitung anak RA Parwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

b.Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan PTK dilaksanakan.

2. Teknik Instrumen pengumpulan yang Digunakan

a. Data tentang kemampuan berhitung anak kelompok B RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan unjuk kerja menggunakan tehnik instrumen pedoman/pubrik unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan

teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi.

D. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam kegiatan berhitung 1-20.hasil observasi terhadap kemampun berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung ada komponen dalam lembar observasi dan penilain unjuk kerja ,antara lain:

1. Anak tanggap dan cepat dalam berhitung 1-20.
2. Anak mampu berhitung 1-20 dengan tepat dan benar.

Tehnik analisis data yang digunakan untuk menggelola data yang dihasilkan dari penilaian kemampuan berhitung1-20 sebagai berikut:

Aktivitas belajar anak dianalisis secara deskriptif dan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruan

Seseorang anak dikatakan mencapai ketentuan belajar jika prosentase keberhasilan mencapai lebih dari 75% dan belum mencapai ketentuan belajar apabila prosentase keberhasilan kurang dari 75%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 5 Januari 2015

Siklus II : 9 Januari 2015

Siklus III : 12 Januari 2015

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Selintas Hasil Penelitian

Penelitian di laksanakan di RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, bulan februari pada anak kelompok B Tahun Pelajaran

2014/2015 dengan meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung. Penelitian tindakan kelas (PTK) di laksanakan di RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2014/2015, di laksanakan dalam 3 siklus .siklus 1 ,II dan siklus III, Masing-masing di laksanakan dalam 1 pertemuan .pertemuan siklus 1 di laksanakan pada Hari Senin, Tanggal 5 januari 2015, siklus II di laksanakan senin , tanggal 12 Januari 2015, siklus III di laksanakan Senin, tanggal 19 januari 2015.

B. Deskripsi Temuan Penelitian.

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagai berikut, peneliti sebagai tertindak dan observer dan guru lain sebagai kolaborator.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti bertugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH dan mengamati, menilai , mendokumentasikan semua yang di lakukan anak. Adapun proses tindakan siklus I di laksanakan satu kali pertemuan pada tanggal 5 januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak hadir pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana kegiatan harian yang di tetapkan. Proses kegiatan pembelajaran ini di awali memberikan penjelasan mengenai kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung kemudian guru membimbing selama proses kegiatan berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas anak dikelas selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam data sebagai berikut ini :

Table 4.1Lembar Proses Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Baik	cukup
1	Cara penyampaian atau penjelasan penggunaan penggunaan media biji-bijian jagung dalam kemampuan berhitung 1-20 dapat di pahami Anak		v
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung		v
3	Ketrampilan pendidik dalam membuat penggunaan media biji-bijian jagung untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-20	v	
4	Kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media biji-bijian jagung dapat memusatkan perhatian anak.		v

Adapun kemampuan berhitung 1-20 melalui media biji-bijian jagung pada anak kelompok B RA Perwanida Binangun Blitar disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Permulaan Berhitung Siklus I

No	Nama Anak	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal 75 % (*3)	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Tuntas	Belum tuntas
1	Zevika		v				v
2	Ria	v					v
3	Aris		v				v
4	Elinda			v		v	
5	Ido			v		v	
6	Rizki	v					v
7	Qesya			v		v	
8	Dini			v		v	
9	Aji		v				v
10	Johan		v				v
11	Filza			v		v	
12	Bulan			v		v	
13	Alea			v		v	
14	Tata			v		v	
15	Bintang		v				v
16	Devan		v				v
17	Tias	v					v
18	Iful		v				v
19	Hendr			v		v	

	a						
20	Kiki			v		v	
21	Nanda	v					v
22	Raffi			v		v	
23	Febri			v		v	
24	Safa		v				v
25	Jihan		V				v
Jumlah		4	9	12		12	13
Prosentase		16 %	36 %	48 %		48%	52%

Pada tahap refleksi dilakukan ulasan tentang hasil penilaian perkembangan anak dengan menampilkan data dalam table berikut ini :

Tabel 4.3 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus I

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	12 anak	48 %
2.	Belum tuntas	13 anak	52 %
JUMLAH		**25 anak**	**100 %**

3.Pelaksanaan tindakan siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II, tugas guru sebagai peneliti adalah mengamati menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang di lakukan anak.melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH yang di susun oleh peneliti dan di diskusikan sebelumnya. Adapun proses pelaksanaan siklus II di laksanakan satu kali pertemuan di laksanakan pada hari senin tanggal 12 januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema manfaat rekreasi dengan topik bahasan Apa yang di peroleh pada waktu rekreasi jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II sebanyak 25 anak. Untuk mengetahui aktivitas anak dikelas selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat dalam data sebagai berikut ini :

Table 4.4 Lembar Proses Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Baik	cukup
1	Cara penyampaian atau penjelasan penggunaan penggunaan media biji-bijian jagung dalam kemampuan berhitung 1-20 dapat di pahami oleh Anak	V	

2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung	V	
3	Ketrampilan pendidik dalam membuat penggunaan media biji-bijian jagung untuk mengem bangkan kemampuan mem baca	V	
4	Kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media biji-bijian jagung dapat memusatkan perhatian anak.		

Adapun kemampuan berhitung 1-20 melalui media biji-bijian jagung pada anak kelompok B RA Perwanida Binangun Blitar disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Kemampuan Permulaan Berhitung Siklus II

No	Nama Anak	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan minimal 75 %	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Tuntas	Belum
1	Zevika			v			
2	Ria		v				v
3	Aris			v		v	
4	Elinda			v		v	
5	Ido				v	v	
6	Rizki				v	v	
7	Qesya				v	v	
8	Dini				v	v	
9	Aji		v				v
10	Johan			v		v	
11	Filza		v				v
12	Bulan			v		v	
13	Alea				v	v	
14	Tata				v	v	
15	Bintang				v	v	
16	Devan		v				v
17	Tias			v		v	
18	Iful			v		v	
19	Hendra				v	v	
20	Kiki				v	v	
21	Nanda				v	v	
22	Raffi				v	v	
23	Febri		v				v
24	Safa			v		v	
25	Jihan		v				v
Jumlah			6	8	11	19	6
Prosentase			24	32	44	76%	24%

		%	%	%		

Pada siklus II ini diharapkan ada peningkatan hasil penugasan melalui penyampaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pada tahap refleksi dilakukan ulasan tentang hasil penilaian perkembangan anak dengan menampilkan data dalam table berikut ini.

Tabel 4.6 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	19 anak	76%
2.	Belum tuntas	6 anak	24%
JUMLAH		**25 anak**	**100 %**

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dalam pelaksanaan penelitian siklus III, tugas guru sebagai . peneliti adalah mengamati menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang di lakukan anak .melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RKH yang di susun oleh peneliti dan di diskusikan sebelumnya. Adapun proses pelaksanaan siklus III di laksanakan satu kali pertemuan di laksanakan padahari senin tanggal 26 januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema perlengkapan rekreasi dengan topik bahasan perlengkapan Apa saja yang dibawa pada waktu rekreasi jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus III sebanyak 25 anak. Untuk mengetahui aktivitas anak dikelas selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus III dapat dilihat dalam data sebagai berikut ini.

Table 4.7 Lembar Proses Belajar Pembelajaran

No	Aspek yang di observasi	Penilaian	
		Baik	Cukup
1	Cara penyampaian atau penjelasan penggunaan penggunaan media biji-bijian jagung dalam kemampuan berhitung 1-20 dapat di pahami Anak	V	
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung	V	
3	Ketrampilan pendidik	V	

	dalam membuat penggunaan media biji-bijian jagung		
4	Kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media biji-bijian jagung dapat memusatkan perhatian anak.	V	

Pelaksanaan tindakan siklus III dengan menggunakan instrument observasi kemampuan kemampuan berhitung 1-20 anak dan instrument observasi guru. Berikut adalah hasil pelaksanaan tindakan pada siklus III:

Tabel 4.8 Hasil Kemampuan Permulaan Berhitung Siklus III

No	Nama Anak	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan minimal	
		☆1	☆2	☆3	☆4	Tuntas	Belum tuntas
1	Zevika				v		
2	Ria			v			
3	Aris			v		v	
4	Elinda			v		v	
5	Ido				v	v	
6	Rizki				v	v	
7	Qesya				v	v	
8	Dini				v	v	
9	Aji		v				V
10	Johan			v		v	
11	Filza			v			
12	Bulan			v		v	
13	Alea				v	v	
14	Tata				v	v	
15	Bintang				v	v	
16	Devan			v			
17	Tias			v		v	
18	Iful			v		v	
19	Hendra				v	v	
20	Kiki				v	v	
21	Nanda				v	v	
22	Raffi				v	v	
23	Febri		v				V
24	Safa			v		v	
25	Jihan			v			
Jumlah			2	11	12	23	2
Prosentase			8 %	44 %	48 %	92 %	8 %

Tabel 4.9 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	23 anak	92%
2.	Belum tuntas	2 anak	8%

JUMLAH	25 anak	100 %

C. Pembahasan Dan Penarikan Kesimpulan

Hasil peningkatan kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung pada anak kelompok B di RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dapat di lihat dari perbandingan nilai belajar anak,serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dar siklus I,Siklus II,dan siklusIII pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil penilaian kemampuan penggunaan media biji-bijian jagung mulai pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	☆	28 %	16%	0%	0%
2	☆☆	32 %	36 %	24%	8 %
3	☆☆	40 %		32	44 %
	☆		48%	%	
4	☆☆ ☆☆	0%	0%	44%	48 %
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa ketuntasan belajar anak dalam Pengembangan kemampuan berhitung 1-20 mengalami peningkatan hal ini dapat di lihat dari ketuntasan belajar anak yang semula pada siklus 1, 53,3% siklus II 76 % dan pada siklus III prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 92 % .

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis Pengembangan Kemampuan berhitung 1-20 melalui penggunaan media biji-bijian jagung dapat meningkat pada anak didik Kelompok B Di RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Tahun 2014/2015. **”Diterima”.**

D . Kendala Dan Hambatan

Kendala yang di alami penelitian Tindakan Kelas ini mulai dari awal kegiatan siklus I hingga siklus III berjalan sesuai dengan harapan tanp ada penelitian seperti ini di sekolahan kami

dan peneliti masih pertama kali penelitian ini.

V. Simpulan Dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rmusan hipótesis dan hasil pengujian selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penggunaan media biji-bijian jagung dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 anak kelompok B RA Perwanida Sambigede Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar .

B. Saran

1. Guru TK

Dalam penggunaan penggunaan media biji-bijian jagung dalam pembelaja ran diperlukan guru sebagai motivator, kreatif dalam mendesain kegiatan sehingga mampu meningkatkan kemampuan berhitung 1-20.

2. Peneliti Selanjutnya

Kami berharap peneliti / pembaca bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan penggunaan media biji-bijian jagung agar didapat hasil yang lebih pasti mengenai tingkat keefektifan penggunaan penggunaan media biji-bijian jagung

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. dkk. 2011. *Pengembangan Dan Konsep Dasar pengembangan Anak Usia Dini*.Jakarta:Universitas Terbuka

Admin. 2012. “Pengertian Media Belajar” (online), (http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/, diakses tanggal 12 Mei 2012).

Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Trisnu. 2012. “Hakekat Pembelajaran” (online), (http://trisnu.blogspot.com/search/label/pendidikan, diakses tanggal 14 Mei 2012).

Herlina, Cici. 2006. “Skripsi Alat Peraga” (online), (http://www.scribd.com/fullscreen/62705781?access_key=key_u0ut8kxjo0qxyeuvcaq, diakses tanggal 13 Mei 2012).

Ibrahim dan Suparni. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Teras

Nuharini, Dewi. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Khasanah,dkk. (2011). ”Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”. Volume 1, Nomor 1. (hlm. 91-103)

Kunjojo.2013. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD.* Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sukayati. 2003. “Pelatihan Supervisi Pengajaran untuk Sekolah Dasar” (e- book), (http://staff,undip.ac.id/psikfk/sripadmasari/files/2010/07/MediaPembelajaran1.pdf, diakses tanggal 14 aMei 2012).

Wikipedia. 2012. “Matematika” (online), (htt p://www.wikipedia.org/wiki/matematika.htm, diakses tanggal 1 Mei 2012).

Yasmin. 2011. “Manfaat Alat Peraga” (online), (http://www.madrasahgemilang.org/beranda-mainmenu-1/225.html, diakses tanggal 14 Mei 2012).

Zaky. 2011. “Pengertian dan Definisi Belajar” (online), (http://blog.um.ac.id/zakydroid88/2011/12/23/pengertian-dan-definisi-belajar/, diakses tanggal 12 Mei 2012).